

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI MTs NEGERI
MARGADANA KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Di Susun Oleh :

FITRI HADIYATI SHOLIHAH

(1410140094)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2015 M / 1437 H

ABSTRAK

FITRI HADIYATI SHOLIHAH. NIM 1410140094. PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs NEGERI KOTA TEGAL.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan pada tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah yang banyak disorot. (Aris Suherman, 2004 : 1). Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Negeri Tegal menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa hanya mengadakan pembelajaran yang disampaikan oleh setiap guru yang mengajar didalam kelas. Hasil belajar siswa masih belum maksimal dan hasil belajarnya pun beragam. Sebagian besar siswa yang mandiri dalam belajar memperoleh hasil belajar siswa maksimal, namun terdapat juga yang memperoleh hasil belajar yang masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh mengetahui kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, menganalisa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan mengukur pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Margadana Tegal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada prinsipnya, kerangka dasar pemikiran penelitian ini menganalisa sejauhmana pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah terhadap perolehan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif, serta penulis menggunakan beberapa pendekatan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.


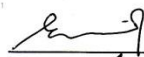




Berdasarkan hasil analisis perhitungan prosentase terhadap jawaban siswa untuk angket kemandirian belajar (variabel X) diperoleh nilai hasil kemandirian belajar 63,5% (cukup), sehingga dapat dikatakan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTsN Margadana Tegal tergolong baik. Sedangkan untuk perolehan hasil belajar siswa (variabel Y) diperoleh nilai 75,20% (cukup), sehingga dikatakan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong baik. Selain itu berdasarkan Hasil yang diperoleh yaitu diketahui bahwa korelasi antara X terhadap Y adalah sebesar 0,844 dengan minimal korelasi 0,05 sehingga dikatakan korelasi sangat tinggi, dan koefisien determinansi ($D = r^2 \times 100\% = 0,844 \times 100\% = 71,3\%$). Hasil uji hipotesis berdasarkan koefisien regresi X diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,361. Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n - 2) = 74 - 2 = 72$ dilakukan uji dua pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 13,361. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $13,361 \geq 1,67$ maka H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain kemandirian belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada taraf kesalahan 5%.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Pengaruh

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs NEGERI KOTA TEGAL" oleh Fitri Hadiyah Sholihah Nim : 1410140094 telah diujikan dalam sidang munaqosah pada tanggal 10 Desember 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>05-01-16</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, SE, M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>05-01-16</u>	
Penguji I Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>05-01-16</u>	
Penguji II Nur Eka Setiowati, S.Pd, M.Si NIP. 19810308 200604 2 001	<u>05-01-16</u>	
Pembimbing I Iwan, M.Ag NIP. 19710903199903 1 006	<u>05-01-16</u>	
Pembimbing II Yeti Nurizzati, M.Si NIP. 19780315 200912 2 002	<u>06-01-16</u>	

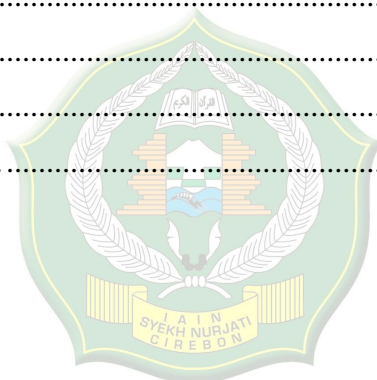
Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Husain Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB IILANDASAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Kemandirian Belajar.....	7
a. Pengertian Kemandirian Belajar.....	7
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar.....	8
c. Fungsi Kemandirian.....	9
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar	10
2. Hasil Belajar Siswa.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Fungsi Hasil Belajar.....	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41

1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian.....	42
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
C. Variabel penelitian.....	54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	57
F. Teknik Analisis Data.	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Data	68
B. Analisis Data.....	75
C. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMPIRAN.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan MTsN Margadana Kota Tegal.....	43
Tabel 2. Keadaan Siswa MTs NegeriTegal.....	47
Tabel 3. Sarana MTs NegeriTegal.....	48
Tabel 4. Fasilitas MTs NegeriTegal.....	48
Tabel 5. Koefisien Korelasi.....	59
Tabel 6. Skala Prosentase.....	62
Tabel 7. Penafsiran Korelasi.....	64
Tabel 8. Data Responden.....	68
Tabel 9. Uji Validitas.....	69
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 11. Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A.....	72
Tabel 12. Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B.....	73
Tabel 13. Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C.....	74
Tabel 14. Mampu Menerangkan Kembali Materi Yang Diajarkan Guru Kepada Teman.....	75
Tabel 15. BelajardenganTekun.....	76
Tabel 16. Hanya Belajar dari Materi yang Diajarkan oleh Guru di Sekolah.....	76
Tabel 17. Meskipun Kesulitan dalam Ulangan Saya Tetap Berusaha Mengerjakan Ulangan Sendiri.....	77
Tabel 18. Tidak Meminta Pendapat Teman Saat Berdiskusi di Kelas.....	77
Tabel 19. Ketika Kesulitan dalam Belajar Saya Berdiskusi dengan Teman.....	78
Tabel 20. Tidak Menyelesaikan PR yang Sulit Dikerjakan.....	78
Tabel 21. Memecahkan Masalah dalam Pembelajaran dengan Berfikir yang Mendalam.....	79
Tabel 22. Mengerjakan Tugas-tugas dengan Terburu-buru.....	79
Tabel 23. Menyelesaikan Masalah Sendiri apabila Berbeda	

Pendapat dengan Teman.....	80
Tabel 24. Menyuruh Teman untuk Mengerjakan Tugas yang Sulit Diselesaikan.....	80
Tabel 25. Percaya Diri dengan Penampilan Saya di Sekolah.....	81
Tabel 26. Malu Tampil di Depan Kelas Diminta oleh Guru	81
Tabel 27. Mengganti Buku yang Dirusakkan Saya	82
Tabel 28. Menyalahkan Orang Lain Ketika Mendapat Masalah di Sekolah.....	82
Tabel 29. Rekapitulasi Jawaban Angket Kemandirian Belajar Pernyataan Positif dan Negative.....	83
Tabel 30. Rekapitulasi Skor Angket Kemandirian Belajar	84
Tabel 31. Rekapitulasi Perolehan Nilai Ulangan Harian	85
Tabel 32. Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 33. Hasil Uji Homogenitas	87
Tabel 34. Hasil Uji Linieritas	88
Tabel 35. Hasil Uji Korelasi.....	88
Tabel 36. Hasil Determinasi.....	89
Tabel 37. Uji Regresi.....	89
Tabel 38. Hasil Uji Koefisien Regresi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir.....	39
Gambar 2. Variabel Penelitian.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	102
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	107
Lampiran 3. Instrumen Angket Penelitian.....	107
Lampiran 4. Data Mentah Skor Angket Kemandirian Belajar Siswa	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dalam diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2001:6).

(Fajar, 1988 :67) menyebutkan, bahwa kegiatan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Betapa pun baiknya konstruksi filsafat pendidikan, tetapi jika tidak ditindak lanjuti dengan kegiatan pembelajaran yang baik, pendidikan dapat dikatakan telah mengalami kegagalan semenjak proses yang paling awal.

Secara rinci bahwa pendidikan yang ingin dicapai oleh pendidikan di Indonesia tertera dalam undang-undang sistem pendidikan nasional tentang tujuan pendidikan yaitu : (Zaenal Aqib, Elham Rohmanto, 2007: 37).

Tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Fauzi, 2012 :23).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga melalui pendidikan nasional diharapkan potensi peserta didik berkembang sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan ada peningkatan taraf hidup manusia kearah yang lebih baik.

Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia pembangunan yang dapat diandalkan. Kurikulum dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kurikulum pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ada muatan yang wajib dicantumkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan pada tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah yang banyak disorot. Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai kajian tentang manusia dan dunia kelilingnya. Yang pokok kajian ialah tentang hubungan antarmanusia. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti misalnya: sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi/antropologi dan sebagainya. Disiplin ilmu tersebut mempunyai keterpaduan yang tinggi karena geografi memberikan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan sosiologi atau antropologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial dan sebagainya. (Aris Suherman, 2004 :1)

Pembelajaran merupakan proses dimana manusia belajar dengan lebih luas. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Di dalam proses pembelajaran ini manusia melakukan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman,

ketrampilan, dan nilai sikap. “Perubahan itu bersifat konstan dan membekas” (W.S. Winkel, 1991: 36).

Perkembangan tingkat kemampuan menerima pelajaran IPS dalam proses pembelajaran, siswa harus bisa mandiri untuk mempelajari materi-materi yang telah diberikan oleh guru IPS. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mempunyai rasa percaya diri dan secara sadar bersedia menerima stimulus berupa kegiatan belajar IPS secara rutin. Dalam proses pembelajaran IPS kemampuan siswa memberi respon ditunjukkan dengan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran tersebut.

Menurut Masrun (1986:8) Sikap mandiri merupakan sikap atau ciri kepribadian yang dimiliki seseorang. Dengan IPS di harapkan dapat mengarahkan dan memelihara proses pendidikan di sekolah serta membantu siswa merealisasikan tujuan akhir dalam seluruh fenomena kehidupan sekolah, aktivitas, ilmu, tingkah laku dan akhlak.

Menurut Kartini Kartono (1985:21) Dalam membentuk sikap mandiri seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan terutama lingkungan yang terdekat yakni peraturan-peraturan dan nilai-nilai yang diberikan orang tua. Taraf hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran hanya ditentukan oleh besarnya usaha atau kerajinan yang ditunjukkan olehnya. Oleh karena itu, keberhasilan dan kegagalan seseorang disebabkan karena usaha dan kemampuannya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Negeri Tegal menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa hanya mengadakan pembelajaran yang disampaikan oleh setiap guru yang mengajar didalam kelas. Namun ada sebagian siswa yang belajar mandiri tanpa harus dibimbing oleh guru. Hal ini terlihat pada saat guru tidak masuk kelas ada sebagian siswa yang mampu belajar mandiri dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian hasil belajar siswa masih belum maksimal dan hasil belajarnya pun beragam. Sebagian besar siswa yang mandiri dalam belajar memperoleh hasil belajar siswa maksimal, namun terdapat juga yang memperoleh hasil belajar yang masih rendah.

Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Tegal ? pertanyaan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di lapangan yaitu di MTs Negeri Tegal dengan judul “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTs NEGERI MARGADANA KOTA TEGAL”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Kemandirian Belajar Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Negeri Margadana Kota Tegal adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII masih belum optimal
2. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengindikasikan rendahnya kemandirian belajar siswa.
3. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai
4. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam skripsi ini tidak melebar maka dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh individu di waktu terjadi proses belajar mengajar. Nilai prestasi siswa MTs Negeri Margadana Kota Tegal pada bidang studi IPS dilihat dari nilai tes formatif di MTs Tegal. Nilai ini diambil dari mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Tegal.

D. Rumusan Masalah

Agar pembahasan yang ada dalam penelitian ini sesuai dengan target yang ingin diteliti dan untuk memudahkan dalam memilih data yang terkumpul di lapangan, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa di MTs Negeri Margadana Kota Tegal?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Margadana Kota Tegal?
3. Adakah pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Margadana Kota Tegal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data kemandirian belajar siswa di MTs Negeri Margadana Kota Tegal.
2. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Margadana Kota Tegal.
3. Untuk memperoleh seberapa besar pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Margadana Kota Tegal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran berupa wacana dalam bidang pendidikan, khususnya tentang kemandirian belajar.
2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat difungsikan sebagai bahan informasi, evaluasi dan masukan kepada pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kinerjanya demi kualitas Pendidikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri Kota Tegal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan kelas VIII di MTs Negeri Tegal memiliki prosentase sebesar 63,5% yang berada pada interval 60% - 74% dengan kata lain tergolong kedalam kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di MTs Negeri Tegal nilai yang diperoleh siswa sebanyak 74 orang berdasarkan rata-rata yaitu 75,20% yang berada pada interval 70–80 dengan kata lain tergolong ke dalam kategori baik.
3. Berdasarkan adanya pengaruh antara kemandirian belajar dengan hasil belajar dalam pengujiannya dilakukan dulu uji normalitas. Hasil yang diperoleh dari nilai angket dan hasil ulangan harian siswa diperoleh nilai signifikan dengan nilai 0,408 lebih besar dari pada 0,05. Artinya data berdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui dari nilai sig. 0,772 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen karena nilai sig lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,854. Artinya terdapat hubungan linear secara signifikan karena sig. lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil korelasi antara variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,844, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 \leq 0,05$ berarti korelasi antara kedua item tersebut bersifat signifikan. Selanjutnya terdapat R Square sebesar 0,713 dari koefisien korelasi sebesar 0,844 R-Square di sebut koefisien

determinansi ($D = r^2 \times 100\% = 0,844 \times 100\% = 71,3\%$). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X (kemandirian belajar) dalam menjelaskan keragaman variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 71,3%. Adapun sisanya (prosentase 28,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis berdasarkan koefisien regresi X diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,361. Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n-2) = 74 - 2 = 72$ dilakukan uji dua pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 13,361. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $13,361 \geq 1,67$ maka H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain kemandirian belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada taraf kesalahan 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan bisa lebih memahami lagi pentingnya kemandirian belajar. Baik dalam kegiatan belajar berlangsung, mengenai kesiapan maupun konsentrasi saat menerima pelajaran serta ketika belajar di sekolah, belajar dengan teman sebaya, serta dalam memahami buku teks. Semakin Baik kemandirian belajar maka semakin baik pula hasil yang diperoleh dalam pembelajaran dan kemandiriannya untuk mengerjakan tugas guna tercapainya prestasi belajar yang maksimal, misalnya dengan mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, dapat mengembangkan daya pikir sendiri, daya inisiatif, daya kreasi, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri atau mandiri.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memberi membentuksiswa dapat mengerjakan tugas agar siswa

terlatih mandiri, sehingga akan dapat dicapai prestasi belajar yang maksimal.

3. Saran untuk guru

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas yang berat dalam mencerdaskan anak didiknya. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih banyak menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Karena semakin siswa aktif dalam belajar maka kemandirian belajar siswa yang terbentuk akan baik, tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran akan mudah terwujud dan Diharapkan dapat memperhatikan dan menekankan pentingnya kemandirian dalam setiap menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

4. Saran untuk para Orang Tua

Diharapkan para orang tua dapat memberikan nasehat dengan baik untuk memupukkemandirian anaknya dalam belajar guna mendukung peningkatan prestasi belajar yang maksimal.

5. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk meneliti dan mengembangkan beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung : Yrama Widya
- Afif, Riky Taufik. 2013. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Danang, Sunyoto. 2011. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Caps
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati. 2003. *Hubungan Minat dan Kebiasaan Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. FKIP UNIB.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar Efisien II*. Yogyakarta: PUBIB.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara.
- Hilgard yang dikutip Nana Syaodin, 1988:13.
- Halmiton dkk 2000:1
- Irzan Tahar. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar
- Ida Farida Achmad 2008:45
- Pendidikan Jarak Jauh. (online)

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas.
- kamus besar Bahasa Indonesia 2005 : 85
- Lasula, Umar Tirtaraharja. 2000. Pengantar Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Marlia. 2005. *Analisis Kebiasaan Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. FKIPUNIB.
- Mulyani. 2006. *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan, Motivasi berprestasi, dan Kebiasaan Belajar Matematika Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Semester 1 Kelas XI IPA A SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Mudyahardjo, Redja., 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT RAJA Grafindo Persada.
- Nisfiannoor Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern (Untuk Ilmu Sosial)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nasution, Harun. 1975. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, Noehi. dkk. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawidjaja, Rochman dan L. J. Moleong. 1979. *Psikologi Pendidikan Untuk SPG*. Jakarta: Mutiara.
- Nurkancana. 1980. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, A. 2006. *Dasar Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syarifah Aqla. 2011. *Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Skripsi. Pontianak: FKIP Untan.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: alfabet.

Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.

Subana dan Sudrajat. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.

Subana. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Bandung.

Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiarto, Risa. 2008. *Pengaruh Cara Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 6 Janti Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursid. 1996. *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.

Surya, Moh. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PPIKIP Bandung.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suherman, Aris. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)*. Cirebon

Dari Internet :

<http://id.wikipedia.org/wiki/Geografi> (diakses tanggal 30 November 2014).

<Http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2876>. Diakses pada tanggal 03 Mei 2015 03.20 WIB.

Irzan Tahar. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Jarak Jauh. (online) .(<http://jurnalpendidikanterbukadanjarakjauh.html>, diakses 9 Maret 2014)